

## ***The Role Of The Class Teacher As Implementer Of Guidance And Counseling Services In SD Negeri 66 Bengkulu City***

### **Peran Wali Kelas Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Dan Konseling Di SD Negeri 66 Kota Bengkulu**

**Agnes Afriyanti<sup>1</sup>, Annisa Darsilla Putri<sup>2</sup>, Fitasari Putri<sup>3</sup>, Migo Prabowo<sup>4</sup>, Lucky Setiawan<sup>5</sup>, Zubaidah<sup>6</sup>**

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

[Agnesafriyanti32@gmail.com](mailto:Agnesafriyanti32@gmail.com)<sup>1</sup>, [darsilaputri21@gmail.com](mailto:darsilaputri21@gmail.com)<sup>2</sup>, [fitasariputri@gmail.com](mailto:fitasariputri@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[migoprabowo@gmail.com](mailto:migoprabowo@gmail.com)<sup>4</sup>, [luckykerennian@gmail.com](mailto:luckykerennian@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[zubaidah03@iainbengkulu.ac.id](mailto:zubaidah03@iainbengkulu.ac.id)<sup>6</sup>

Disubmit : 31 Juli 2023, Diterima : 05 September 2023, Terbit: 05 September 2023

#### **ABSTRACT**

*Counseling, students can develop so that a healthy and intact personality can be realized. Therefore, the homeroom teacher plays an important role in guidance and counseling, especially for elementary school-age children. Homeroom teacher has its own closeness with students through continuous interaction in every lesson. This study used a qualitative descriptive type approach. Based on the results of interviews with the VA homeroom teacher, Mrs. Ari Listiani, S.Pd, it was found that there was no special guidance and counseling teacher. Therefore, the homeroom teacher played a role and was responsible for the problems that occurred to students. The types of problems that are often faced by homeroom teachers include bullying, truancy, learning difficulties, fighting, rarely going to school. The problems that occur in the VA class are still at a reasonable stage at their age and can still be overcome, the causes are from various differences in the backgrounds of each student and there have been no serious problems that have arisen and been handled by the homeroom teacher.*

**Keywords:** *Guidance and Counseling, Students, Homeroom Teacher*

#### **ABSTRAK**

Dengan adanya bimbingan dan konseling, siswa dapat berkembang sehingga tercapainya kepribadian yang sehat dan utuh dapat terwujud. Oleh karena itu wali kelas sangatlah berperan penting dalam bimbingan dan konseling terutama bagi anak usia sekolah dasar. Wali kelas memiliki kedekatan tersendiri dengan siswanya melalui interaksi yang berkesinambungan dalam setiap pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif Berdasarkan hasil dari wawancara dengan wali kelas VA ibu Ari Listiani, S.Pd bahwasannya masih belum adanya guru khusus bimbingan dan konseling oleh karena itu, wali kelas yang berperan dan bertanggung jawab terhadap permasalahan yang terjadi pada peserta didik. Jenis masalah yang sering dihadapi oleh wali kelas diantaranya bullying, bolos, kesulitan belajar, berkelahi, jarang masuk sekolah. Permasalahan yang terjadi di kelas VA ini masih tahap wajar pada seusianya masih bisa diatasi, penyebabnya pun dari berbagai perbedaan latar belakang setiap siswa dan belum ada permasalahan berat yang timbul dan ditangani oleh wali kelas.

**Kata Kunci:** Bimbingan dan Konseling, Siswa, Wali Kelas

#### **1. Pendahuluan**

Bimbingan dan konseling di sekolah dasar merupakan suatu bantuan yang diberikan kepada siswa agar mampu mengenal dirinya sendiri, lingkungan, dan menentukan masa depan. (Sugiyono 2016) menyebutkan bahwa kedudukan bimbingan konseling dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan sangat strategis dan merupakan jantung bagi kegiatan pengembangan diri. Dengan adanya bimbingan dan konseling, siswa dapat berkembang sehingga tercapainya kepribadian yang sehat dan utuh dapat terwujud.

Secara etimologis bimbingan dan konseling terdiri dari dua kata yaitu “bimbingan” (terjemahan dari kata *guidance*) yang berarti menunjukkan jalan, memimpin, mengatur, mengarahkan, memberi petunjuk dan “konseling” dari kata *conseling* yang berarti nasihat, anjuran, dan pembicaraan.

Bimbingan dan konseling dapat diartikan sebagai seperangkat program layanan bantuan yang dilakukan melalui kegiatan perorangan dan kelompok untuk membantu peserta didik melaksanakan kehidupan sehari-hari secara mandiri dan berkembang secara optimal, serta membantu peserta didik mengatasi masalah yang dialaminya.

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar sangat diperlukan karena setiap siswa pasti memiliki masalah, baik masalah dari dirinya sendiri, lingkungan keluarga maupun masalah dalam belajarnya. Oleh karena itu wali kelas sangatlah berperan penting dalam bimbingan dan konseling terutama bagi anak usia sekolah dasar. Wali kelas memiliki kedekatan tersendiri dengan siswanya melalui interaksi yang berkesinambungan dalam setiap pembelajaran. Dengan adanya layanan bimbingan dan konseling seorang guru dapat memantau permasalahan siswa dan seorang siswa pun bisa berkonsultasi pada wali kelas akan permasalahannya baik yang berkaitan dengan kelainan tingkah laku, adaptasi, bahkan potensi diri yang dapat dikembangkan tetapi siswa tersebut tidak menyadarinya.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SD Negeri 66 Kota Bengkulu pada tanggal 20 Juli 2023.

Sumber data penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Sumber data primer yang dipilih dalam penelitian ini adalah wali kelas VA ibu Ari Listiani, S.Pd. Sumber data sekunder yang menjadi rujukan peneliti adalah dokumen yang dapat melengkapi penelitian ini. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terbuka, observasi lapangan, dan dokumentasi

## 3. Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan wali kelas VA ibu Ari Listiani, S.Pd bahwasannya masih belum adanya guru khusus bimbingan dan konseling oleh karena itu, wali kelas yang berperan dan bertanggung jawab terhadap permasalahan yang terjadi pada peserta didik.

Layanan bimbingan dan konseling ini sangat penting bagi peserta didik karena dapat membantu peserta didik baik secara individu maupun kelompok mengenai permasalahan yang berhubungan dengan perasaan, emosi, sosial dan perilaku agar terbentuk peserta didik yang mandiri dan bisa berkembang kearah yang lebih baik. Namun tak hanya siswa yang bermasalah yang diberikan bimbingan, pengarahan dan nasihat, tetapi juga siswa yang tidak bermasalah untuk terus meningkatkan prestasinya, kemudian terkait kelanjutan studi siswa, seluruh siswa juga dapat bertanya ataupun wali kelas turut mengarahkan kemana baiknya mereka untuk menentukan kelanjutan studi mereka setelah nantinya lulus dari SD.

Kendala yang dihadapi wali kelas ketika melakukan bimbingan dan konseling kepada siswa diantaranya keterbatasan waktu, memerlukan ruangan khusus/fasilitas yang kurang, latar belakang pendidikan wali kelas yang tidak sesuai dan kurang terbukanya siswa terhadap guru.

Jenis masalah yang sering dihadapi oleh wali kelas diantaranya bullying, bolos, kesulitan belajar, berkelahi, jarang masuk sekolah. Adapun faktor penyebabnya yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan faktor internal. Cara mengatasinya permasalahan tersebut yaitu berkomunikasi langsung dengan siswa, memberi arahan, masukan serta semangat kepada siswa yang sedang menghadapi masalah sehingga siswa tersebut mendapatkan perhatian dan

kenyamanan sehingga siswa tersebut menjadi terbuka dan ingin menceritakan kenapa ia melakukan hal tersebut, bila perlu melibatkan orang tua, guru kelas, kepala sekolah untuk membantu menyelesaikan permasalahan pada siswa tersebut.

Menurut ibu Ari Listiani, S.Pd kesan ketika ia dapat menjadi konselor bagi peserta didik adalah sangat senang karena siswa bisa terbuka sehingga memudahkan seorang guru ataupun wali kelas untuk mengontrol peserta didik.



**Gambar 1. wawancara dengan wali kelas VA**



**Gambar 2. Foto bersama wali kelas V A dan B**

#### **4. Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwasannya peran wali kelas dalam layanan bimbingan dan konseling itu sangat penting dilakukan disekolah dasar pada umumnya karena dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya agar menjadi lebih baik lagi. Permasalahan yang terjadi di kelas VA ini masih tahap wajar pada seusianya masih bisa diatasi, penyebabnya pun dari berbagai perbedaan latar belakang setiap siswa dan belum ada permasalahan berat yang timbul dan ditangani oleh wali kelas.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Tim kelompok dengan rasa syukur dan ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan jurnal ini. Terima kasih kepada kepala sekolah Bapak Hambali, S.Pd yang telah memberi izin kepada kami untuk melakukan penelitian dan terima kasih juga kepada guru-guru yang terlibat terutama untuk ibu Ari Listiani, S.Pd selaku wali kelas VA yang telah membantu kami mengizinkan kami untuk melakukan wawancara mengenai bimbingan dan konseling. Serta terima kasih juga kepada seluruh pihak yang terkait teman-teman dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama pengerjaan jurnal ini. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat, motivasi serta inspirasi bagi kita semua.

#### **Daftar Pustaka**

Ari Listiani, diwawancarai oleh Annisa dkk, Juli 2023, SD N 66 Kota Bengkulu.  
Badrujaman, Alip. *Teori dan Aplikasi Program Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PR Indeks, 2012

- Qonita, Maryam, and dkk. " Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Disekolah Dasar Terhadap Perkembangan Peserta Didik. " *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2002: 106-120.
- Ramlah. "Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik." *Jurnal Al-Mau'izhah*, 2018: 70-76
- Sugiyono. 2016. *Manajemen Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*. Widiya Karya.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: Raja Grafindo Pres.